

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners “Analisis Asuhan Keperawatan Melalui Intervensi Fisioterapi Dada Pada Pasien An.S Dan An.A Dengan Diagnosa Bronkopneumonia Di RS Buah Hati Ciputat”. Penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian

Hasil pengkajian pada An.S dan An.A menunjukkan keselarasan antara data subjektif dan data objektif berdasarkan kriteria data dalam SDKI dan data yang ditemukan di lapangan

2. Diagnosa

Hasil Analisa data pada An.S dan An.A berdasarkan pengkajian ditemukan masalah keperawatan utama yaitu bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan.

3. Intervensi

Rencana keperawatan yang diberikan pada An.S dan An.A dengan masalah utama bersihan jalan napas tidak efektif adalah manajemen jalan napas yang terdiri dari observasi, terapeutik dan edukasi.

4. Implementasi

Tindakan keperawatan yang diberikan selama 3 x 24 jam pada An.S dan An.A dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif adalah tindakan fisioterapi dada

5. Evaluasi

Hasil evaluasi tindakan keperawatan yang telah diberikan pada An.S dan An.A dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif menunjukkan bahwa bersihan jalan nafas meningkat yang dirasakan oleh kedua pasien. An.S pada awal pengkajian didapatkan nafas masih nafas dan batuk berdahak tetapi sputumnya yang tertahan dan pada hari ketiga setelah dilakukan tindakan fisioterapi dada sesak nafas sudah tidak ada dan sekret dapat di keluarkan. Begitupun An.A pada awal pengkajian didapatkan nafas masih sesak dan batuk berdahak tetapi dahak tidak dapat dikeluarkan setelah dilakukan tindakan

fisioterapi dada sesak nafas sudah tidak ada dan sekret dapat dikeluarkan. Dapat disimpulkan bahwa tindakan fisioterapi dada meningkatkan bersihan jalan nafas.

5.2 Saran

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan dan pengalaman serta menambah wawasan penelitian sendiri dalam memberikan dan menyusun asuhan keperawatan pada pasien bronkopneumonia dan juga hasil penelitian yang peneliti dapatkan bisa menjadi acuan dan menjadi bahan perbandingan dalam melakukan penelitian pada pasien anak dengan bronkopneumonia, ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Program Studi Pendidikan Profesi Ners Universitas Nasional.

2. Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

Diharapkan dapat menambah keluasan ilmu pengetahuan keperawatan dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien Bronkopneumonia dengan masalah keperawatan utama bersihan jalan nafas tidak efektif dan dapat menjadi acuan serta menjadi bahan perbandingan pada peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian pada pasien dengan bronkopneumonia

3. Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan dapat mengetahui bagaimana proses dan tanda gejala serta faktor penyebab terjadinya bronkopneumonia sehingga pasien dan keluarga dapat menerapkan fisioterapi dada secara mandiri saat mengalami bersihan jalan nafas tidak efektif yang dirasakan.

4. Bagi Tenaga Kesehatan

Studi kasus ini yang peneliti lakukan tentang asuhan keperawatan melalui intervensi fisioterapi dada pada pasien bronkopneumonia dapat menjadi acuan bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan secara profesional dan komprehensif. Peneliti juga memberikan saran agar perawat ruangan memberikan promosi kesehatan tentang bronkopneumonia pada pasien dan keluarga agar dampak dari penyakit ini bisa di cegah lebih lanjut